



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

NGITERI PASAR JOHAR

Jelajah Pasar Johar

B1



Penulis: Novi Latifuraini | Penerjemah: Titi Indriyani
Illustrator: Diansari Suciati



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

NGITERI PASAR JOHAR

JELAJAH PASAR JOHAR



Penulis: Novi Latifuraini | **Penerjemah:** Titi Indriyani

Illustrator: Diansari Suciati



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Ngiteri Pasar Johar/Jelajah Pasar Johar** hadir untuk pembaca.

**Ngiteri Pasar Johar
Jelajah Pasar Johar**

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Novi Latifuraini
Penerjemah : Titi Indriyani
Ilustrator : Diansari Suciati
Penyunting : Jefrianto
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Galuh Ayuningtyas
Citra Aniendita
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-563-4

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang Iuhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Hei, Adhik-Adhik.

Apa kowe tau maring pasar?

Apa bae sing bisa dituku nang kana?

Febi arep aseng kowe blanja.

Yuh, gatekna critane!

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik.

Apakah kalian pernah pergi ke pasar?

Apa saja yang bisa dibeli di sana?

Febi akan mengajak kalian belanja.

Yuk, ikuti kisahnya!

Semarang, Juli 2024

Salam,

Novi Latifuraini



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala (Sekapur Sirih)</i>	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



vi



*Ibu aseng Febi maring Pasar Johar.
Febi mlebu bale pasar.
Pasaré keton rame banget.*

Ibu mengajak Febi ke Pasar Johar.
Febi memasuki balai pasar.
Pasar terlihat sangat ramai.



*Ibu mundhut werna-werna sayuran.
Ana brokoli, wortel, lan kabis.
Kabeh kuwe sayur karemane Febi.*

Ibu membeli berbagai macam sayuran
Ada brokoli, wortel, dan kubis.
Itu semua sayur kesukaan Febi.



*Ibu milihi tomat.
Febi melu ngrewangi.
Febi njimot tomat werna abang.*

Ibu memilih Tomat
Febi ikut membantunya.
Febi mengambil tomat yang berwarna merah.



Ibu ngelingna Febi.

Kenang apa Ibu ngelingna Febi, ya?

Febi dadi bingung.

Ibu menegur Febi.

Mengapa ibu menegur Febi, ya?

Febi jadi bingung.



*Owalah, jebule Febi kliru njimot paprika.
Febi ngirane kuwe tomat.*

Ups, ternyata Febi keliru mengambil paprika.
Febi mengira itu tomat.



Blanja sayur rampung.

Ibu lan Febi maring nggon dodolan iwak.

Febi tuku bandeng presto karo patin.

Belanja sayur selesai.

Ibu dan Febi menuju lapak ikan.

Febi membeli bandeng presto dan patin.



*Bong pasar rame banget.
Ibu nggandheng tangane Febi.
Ningen ijig-ijig Febi kangelan mlaku.
Kira-kirane kenang apa, ya?*

Lorong pasar sangat ramai.
Ibu menggandeng tangan Febi.
Namun, mendadak Febi kesulitan berjalan.
Kira-kira kenapa, ya?



*Owalah, sandhale Febi pedhot!
Febi nlangsa sandhal kesenengane bodhol.*

Wah, sandal Febi putus!
Febi sedih sandal kesayangannya rusak.



*Ibu nawani Febi sandhal anyar.
Ningen, Febi emoh.
Banjur apa sing dikarepna Febi?*

Ibu menawari Febi sandal baru
Tetapi, Febi menolak.
Lalu, apa yang diinginkan Febi?



Febi duwe gagasan.

Febi nekani tukang sol sepatu.

Febi njaitna sandhale sing pedhot.

Dadi! Sandhale Febi bisa dienggo maning.

Febi punya ide.

Febi mendatangi tukang sol sepatu.

Febi menjahitkan sandalnya yang putus.

Berhasil, sandal Febi bisa dipakai kembali.



*Blanja kebutuhan masak wis rampung.
Ibu aseng Febi maring lante loro.
Wah, nggon panganan.
Febi njimprak kesenengen.*

Belanja kebutuhan dapur sudah selesai.
Ibu mengajak Febi ke lantai dua.
Wah, lapak kuliner.
Febi berjingkrak senang.



*Febi mesen es gempol pleret
Febi ngombe kanthi nikmat.
Sedhela bae ese entong.
Wayaher nerusna blanjane.*

Febi memesan es gempol pleret
Febi menikmati minumannya.
Dalam sekejap esnya habis.
Saatnya melanjutkan belanja.



*Febi karo Ibu nuju gedhung liyane.
Sikine Ibu arep nukokna Febi klambi.
Febi milih klambi turu motif bathik.*

Febi dan Ibu menuju gedung lainnya.
Kali ini Ibu hendak membelikan Febi baju.
Febi memilih baju tidur motif batik.



***Bakul nang Pasar Johar sumeh-sumeh.
Kuwe ndadekna Ibu seneng blanja nang kana.***

Penjual di Pasar Johar ramah-ramah
Itu membuat Ibu senang berbelanja di sana.



*Sikile Febi molahi ngrasa kesel.
Dheweke uwis ngubengi Johar sing amba.
Dheweke pengin ngaso.
Ningen, tas sekolahe durung ketuku.*

Kaki Febi mulai merasa lelah.
Ia sudah mengelilingi Johar yang luas.
Dia ingin istirahat.
Akan tetapi, tas sekolahnya belum dibeli.





*Pirsa Febi kekeselen, Ibu mesen becak.
Becake teka, Febi semringah maning.
Oh iya, apa kowe padha ngerti?
Johar kuwe pasar tradhisional.
Pasar paling gedhe nang Kutha Semarang.*

Melihat Febi lelah, Ibu memesan becak.
Becak datang, Febi kembali ceria.
Oh ya, apakah kalian tahu?
Johar adalah pasar tradisional.
Pasar terbesar di Kota Semarang



Glosarium

- balai pasar:** ruang tertutup atau bangunan tempat makanan dan barang lainnya yang dijual dari kios oleh pedagang
- kuliner** : ragam jenis masakan baik berupa makanan maupun minuman
- paprika** : tumbuhan penghasil buah yang berasa manis dan sedikit pedas dari suku terong-terongan
- presto** : olahan ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan uap air bertekanan tinggi sehingga menghasilkan daging yang empuk dan duri yang lunak



Biodata

Penulis



Novi Latifuraini seorang guru Sekolah Dasar. Ia menyukai dunia literasi mulai dari baca dan tulis. Baginya, membaca dapat menggerakkan jiwa, sedangkan menulis dapat membebaskan rasa-rasa.

Penerjemah



Titi Indriyani lahir di kota Dawet Ayu. Ia menyukai dunia buku semua genre. Selain menulis, Titi juga menerjemahkan beberapa karya.

Illustrator



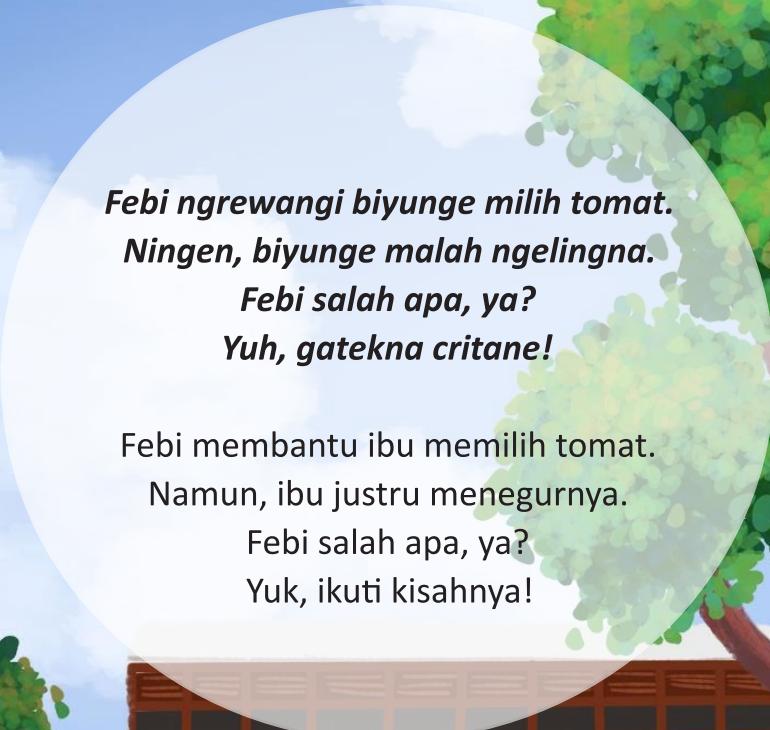
Diansari Suciati seorang *freelance illustrator*. Ia suka menggambar sejak kecil dan bercita-cita untuk menjadi ilustrator buku anak. Karya-karyanya bisa dilihat di akun Instagram @dianchipiy.

Penyunting



Jefrianto adalah seorang praktisi bahasa dan sastra Jawa alumunus Program S-2 Pendidikan Bahasa Jawa UNY. Ia kerap menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan di universitas dan lembaga pemerintahan seperti Unnes, UNS, Badan Bahasa, Dinas Kebudayaan Provinsi DIY dan Dinporabudpar Kabupaten Banyumas. Di sela-sela kesibukannya, ia mengelola Komunitas Damel Ukara.





*Febi ngrewangi biyunge milih tomat.
Ningen, biyunge malah ngelingna.
Febi salah apa, ya?
Yuh, gatekna critane!*

Febi membantu ibu memilih tomat.
Namun, ibu justru menegurnya.
Febi salah apa, ya?
Yuk, ikuti kisahnya!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

